

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 14

Afif Tak Terima Digugurkan Dalam Lelang

SEMARANG, TRIBUN - PT Reka Esti Utama KSO menyomasi Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) proyek pembangunan Alun-alun Pasar Johar Semarang. Perusahaan tersebut menuding terjadi kesalahan prosedur yang mengakibatkan mereka merugi.

"Kami telah melayangkan surat ketidakpercayaan kami atau menyomasi PPKom proyek tersebut dengan tembusan wali kota Semarang. Somasi kami kirim Senin (23/7) kemarin," kata Direktur Utama PT Reka Esti Utama, Arif Effendi didampingi kuasa hukumnya, Nico Pamenang, di Bantaran Kopi dan Resto, Semarang, Rabu (25/7).

Nico mengungkapkan, somasi ini berawal dari kliennya mengikuti proses lelang proyek terse-

but. PT Reka Esti Utama KSO pun mengajukan penawaran pengerjaan proyek senilai Rp 44,9 miliar ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pemkot Semarang. Tawaran ini menjadi yang terendah di antara peserta lelang lain.

"Perusahaan ini, secara teknis, juga sudah siap karena sudah dilengkapi sarana prasarana serta tenaga ahli," bebarnya.

Namun, diatas kertas, PT Reka Esti Utama KSO yang seharusnya ditetapkan menjadi pemenang lelang, digugurkan. Perusahaan tersebut dianggap tidak memenuhi syarat karena terjadi kesalahan saat mengunggah data, berupa kesalahan mengetik tanggal.

"Padahal, seharusnya, sesuai perintah dalam dokumen pengadaan yang diterbitkan Pokja

STORY HIGHLIGHTS

- PT Reka Esti Utama KSO menuding, terjadi kesalahan prosedur dalam lelang proyek pembangunan Alun-alun Pasar Johar.
- Sebagai penawar terendah, mereka mengaku digugurkan lantaran kesalahan saat mengunggah data pengetikan tanggal.
- Saat ini, PPKom proyek masih mempelajari somasi yang diterima.

IX ULP Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Kota Semarang, jika ada hal atau data yang kurang jelas maka Pokja ULP meminta peserta untuk me-

nyampaikan klarifikasi. Namun, itu dilanggar dan kami langsung dianggap tidak memenuhi syarat tersebut. Jelas, ini merugikan kami," jelasnya.

Ditambah, kesalahan ketik tersebut tidak masuk dalam kriteria perusahaan dapat digugurkan dalam proses lelang. Terkait hal ini, pihaknya sempat mengirimkan sanggahan kepada pihak ULP. Namun, ULP tidak memberikan kesempatan mengklarifikasi.

"Kami sudah berupaya menemupuh jalan damai namun karena tidak ada itikad baik, kami layangkan surat somasi. Selanjutnya, akan kami bawa ke ranah hukum sampai semuanya jelas," ujarnya.

Menurut Nico, perusaha-

an yang memenangkan proyek pembangunan Alun-alun Pasar Johar adalah PT Citra Prasasti Konsorindo. Nilai penawaran perusahaan tersebut lebih mahal dari perusahaannya, yakni Rp 47,4 miliar.

Selain lebih mahal, track record perusahaan tersebut juga dinilai buruk. PT Citra Prasasti Konsorindo merupakan pemenang proyek RSUD Kardinah Tegal yang disangkut pautkan dengan kasus Operasi Tangkap Tangan (OTT) Wali Kota Tegal, Siti Masitha.

Untuk itu, dalam somasinya, Nico meminta PPKom Kegiatan Pembangunan Fasilitas Publik Dinas Tata Ruang Kota Semarang menghentikan proses pelelangan dan proses selanjutnya. Selain itu, pihaknya juga me-

mintanya ULP melakukan klarifikasi ulang terhadap proyek PT Reka Esti Utama.

"Kami juga meminta pihak ULP menunjuk PT Reka Esti Utama sebagai pemenang lelang karena seluruh persyaratan sudah memenuhi. Apalagi, nilai penawarannya juga terendah," imbuhnya.

Sementara itu, PPKom Proyek pembangunan Alun-alun Pasar Johar, M Irwansyah, saat dikonfirmasi mengaku telah menerima surat somasi itu. "Benar, kami sudah dapat. Namun, kami heran karena dalam proses lelang kok PPKom yang disomasi. Tapi, kami tengah mempelajari somasi itu. Kami akan berkoordinasi dengan pihak ULP terkait hal ini," ujar Irwansyah. (hei)